

BERTUKAR ATAU MEMBAYAR



KELAS

4

Bertukar atau Membayar

Penulis : Kayla Desvira
Elisa Eliyani Putri
As'syifa Cahya salsabilla
Jihan Nabila
Lathifah Syakirah
Sri Mulyani

Editor : Lathifah Syakirah
Sri Mulyani

Desain Sampul : Lathifah Syakirah

Layout : Lathifah Syakirah



**Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-
Undang Republik Indonesia Nomor 28
Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal ayat (1)).

2. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan:
 - a. Penerbitan ciptaan; b. Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan; e. Pendistribusian ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman ciptaan; h. Komunikasi ciptaan; dan i. Penyewaan ciptaan. (Pasal 9 ayat (1)).

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-
Undang Republik Indonesia Nomor 28
Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). (Pasal 113 ayat (3)).

4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 empat miliar rupiah). (Pasal 113 ayat (4)).

Kata pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku Bahasa Indonesia Kelas IV: Bertukar atau Membayar ini dapat disusun dan disajikan sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka di jenjang Sekolah Dasar.

Buku ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep dasar dalam kegiatan bertukar dan membayar, serta menumbuhkan kecakapan literasi melalui pengalaman kontekstual di lingkungan sekitar mereka. Melalui tema ini, siswa diajak tidak hanya untuk membaca dan menulis, tetapi juga untuk berpikir kritis, dan kebiasaan menabung sejak dini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kedalaman materi maupun cakupan topik, mengingat buku ini ditujukan untuk pembelajaran dasar. Namun demikian, besar harapan kami buku ini dapat menjadi bahan ajar yang menyenangkan dan bermanfaat, serta dapat memicu rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini, termasuk guru, siswa, rekan sejawat, dan tim penyunting. Akhir kata, kami terbuka terhadap masukan dan saran demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PETA KONSEP	v
BAB I	
A. Deskripsi buku	1
B. Tujuan penulisan buku	1
C. Keterbatasan buku	2
BAB II	
A. Pengertian Dilihat	4
B. Pengertian Diraba	5
C. Pengertian Diterawang	6
D. Rangkuman	7
E. Evaluasi	8
BAB III	
A. Penulisan angka dan uang	10
B. Gambar uang dan nilai	13
C. Rangkuman	15
D. Evaluasi	16
BAB IV	
A. Penjelasan Menabung	18
B. Manfaat Menabung	19
C. Strategi Menabung dengan baik	20
D. Membuat Celengan	23
E. Rangkuman	24
F. Evaluasi	25
DAFTAR PUSTAKA	28

Peta Konsep

Dilihat diraba dan diterawang

Penulisan angka dan uang

Menabung





BAB 1

DESKRIPSI BUKU



A. Deskripsi Buku

Buku ini disusun sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dengan mengusung tema Bertukar atau Membayar, buku ini mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan kehidupan sehari-hari yang relevan dan kontekstual. Melalui tema ini, siswa diajak mengenal nilai uang, serta pentingnya menabung, sambil mengembangkan keterampilan berbahasa seperti membaca dan menulis.

Materi dalam buku ini disajikan secara kontekstual dan menyenangkan, dilengkapi dengan teks bacaan, gambar ilustratif, kegiatan proyek sederhana, serta latihan tugas yang mencakup membaca, dan menulis. Setiap bab dirancang untuk membangun pemahaman bertahap, memperkuat karakter siswa, serta mengembangkan keterampilan literasi yang aplikatif dalam kehidupan nyata.

B. Tujuan Penulisan Buku

Buku ini ditulis untuk mencapai beberapa tujuan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan literasi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar, khususnya dalam memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan pengenalan uang dan kebiasaan menabung. Adapun tujuan penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan konsep pengamatan benda menggunakan indra melalui kegiatan melihat, meraba, dan menerawang—khususnya dalam konteks mengenal ciri-ciri uang asli sebagai bagian dari pemahaman awal tentang nilai tukar.
2. Mengembangkan kemampuan menulis angka dan menyebutkan nilai uang, baik dalam bentuk tulisan maupun lambang matematis, agar peserta didik terbiasa menggunakan bahasa yang tepat saat membaca dan menulis nominal uang.

3. Menanamkan pemahaman tentang arti penting menabung sebagai kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari, serta membimbing siswa untuk memahami manfaat menabung dan cara menabung yang baik.
4. Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif, khususnya dalam membedakan uang asli dan palsu, membuat perencanaan sederhana terkait keuangan pribadi, serta memahami hubungan antara usaha, nilai, dan tujuan keuangan.

C. Keterbatasan Buku

Meskipun disusun dengan sebaik-baiknya, buku ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Cakupan materi dibatasi pada pengenalan konsep dasar ekonomi dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga belum menjangkau aspek ekonomi yang lebih kompleks atau teknis.
2. Buku ini belum secara khusus membahas transaksi digital atau bentuk-bentuk pembayaran modern yang kini mulai umum digunakan di masyarakat.
3. Penyajian materi disesuaikan dengan kemampuan berpikir dan tingkat literasi siswa kelas IV, sehingga beberapa topik mungkin belum dibahas secara mendalam.
4. Gaya bahasa dan visualisasi dalam buku ini masih sangat bergantung pada konteks umum, sehingga mungkin perlu penyesuaian lebih lanjut untuk kebutuhan daerah tertentu atau sekolah dengan karakteristik khusus.

BAB 2

**DILIHAT, DIRABA,
DITERAWANG**



Pengertian uang

Uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu. Objek tukar dapat berupa benda atau jasa yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa. Dalam ilmu ekonomi modern, uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa, kekayaan berharga lainnya, serta untuk pembayaran utang.

Untuk mengenali keaslian uang, digunakan metode 3D: Dilihat, Diraba, Diterawang. Metode ini penting agar kita tidak tertipu oleh uang palsu.



DILIHAT

Warna uang terlihat terang dan jelas.



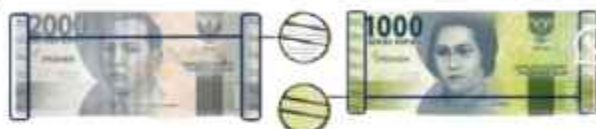
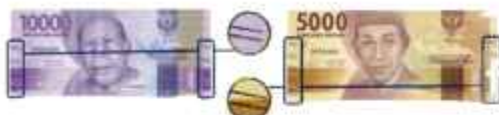
DILIHAT

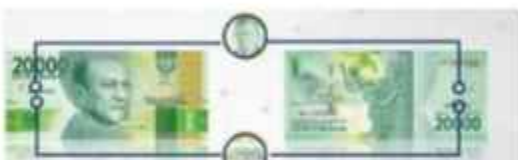
Terdapat benang pengaman seperti diangan pada yang Rupiah kertas pecahan Ra. 100.000, Rp. 50.000 dan Rp20.000 khusus untuk pecahan Rp.100.000 dan Rp. 50.000 akan berubah warna bila dilihat dari sudut pandang tertentu.



DIRABA

Hasil cetak yang terasa kasar apabila diraba





DITERAWANG

Tanda air (watermark) berubah gambar pahlawan dan omamen pada pecahan tersebut



RANGKUMAN

1. Uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu.
2. Dilihat: Mengamati warna, bentuk, dan ukuran.
3. Diraba: Merasakan permukaan benda (kasar, halus, licin).
4. Diterawang: Mengamati apakah benda bisa ditembus cahaya.

Jenis Benda Berdasarkan Diterawang:

1. Bening: Tembus pandang (cahaya bisa lewat seluruhnya).
2. Buram: Tidak tembus pandang (cahaya tidak bisa lewat).
3. Tembus cahaya: Hanya sebagian cahaya yang bisa lewat.

Soal Evaluasi

1. Jelaskan apa pengertian dari uang?
2. Apa saja metode yang digunakan untuk mengenali keaslian uang ?
3. Sebutkan satu ciri yang dapat dikenali dengan cara diraba pada uang kertas asli!
4. Apa yang terjadi pada uang pecahan Rp.50.000 dan Rp. 100.000 jika dilihat dari sudut pandang tertentu?
5. Apa yang terjadi saat uang kertas diterawang?

Jawaban

1. Uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu.
2. Dilihat, diraba, dan diterawang.
3. Hasil cetak terasa kasar ketika diraba.
4. Karena uang asli punya warna yang terang, jelas, dan bisa berubah jika dilihat dari sudut tertentu.
5. Akan terlihat gambar pahlawan dan hiasan yang tersembunyi di dalam uang. Itu disebut tanda air (watermark) dan hanya muncul jika uang diterawang ke arah cahaya.

BAB 3

PENULISAN ANGKA DAN UANG



Penulisan Angka dan Uang



Pernahkah kamu membeli sesuatu di warung atau pasar? Kamu pasti memberikan uang kepada penjual dan menerima kembaliannya. Tapi, tahukah kamu bagaimana cara menulis angka uang dengan benar? Dan tahu tidak, bahwa setiap gambar pada uang menunjukkan nilainya?

Di bab ini, kamu akan belajar bagaimana menuliskan nilai uang dalam bentuk angka dan huruf. Kamu juga akan mengenal berbagai pecahan uang yang sering kamu lihat sehari-hari.

Yuk, kita pelajari bersama!



Mata uang negara kita adalah **Rupiah**. Lambangnya adalah **Rp** dan ditulis di depan angka yang menyatakan nilai uang.

Contoh Penulisan Nilai Uang dalam Huruf dan Angka

1. Rp10.000,00 → sepuluh ribu rupiah
2. Rp25.500,00 → dua puluh lima ribu lima ratus rupiah

Penulisan Angka dan Uang

Perhatikan teks berikut !

Tiga hari Dita menabung uang jajannya. Setiap hari, ia menyimpan **Rp2.000,00** di celengan. Sekarang, uangnya sudah terkumpul enam ribu rupiah.

Hari ini, Dita ingin membeli pensil baru. Pensil itu harganya **Rp2.000,00**. Setelah membeli, Dita masih punya **empat ribu rupiah** yang ia simpan kembali.

Bilangan yang berada di awal kalimat harus ditulis dengan huruf.

Penulisan nilai uang dengan angka.

Penulisan nilai uang dengan huruf.

Nilai Angka	Baca	Posisi
1	satu	satuan
10	sepuluh	puluhan
100	seratus ribu	ratusan
1.000	seribu	ribuan
10.000	sepuluh ribu	puluh ribuan

Penulisan Angka dan Huruf

Nilai Angka	Baca	Posisi
100.000	seratus ribu	ratus-ribuan
1.000.000	satu juta	jutaan
10.000.000	sepuluh juta	puluh jutaan
100.000.000	seratus juta	ratus jutaan
1.000.000.000	satu miliar	miliaran
1.000.000.000.000	satu triliun	triliunan

Angka	Huruf
Rp83.750,00	delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah
Rp 5.000, 00	lima ribu rupiah
Rp.10.000.000	sepuluh juta
Rp. 155.000	seratus lima puluh lima ribu rupiah
Rp2.350,00	dua ribu tiga ratus lima puluh rupiah
1.000.000.000.000	satu triliun

Gambar Uang dan Nilai

Gambar	Nilai
 https://images.apis.gdn.g/1000/AM/ukny5k0g8h	Rp 1.000,00 (seribu rupiah)
 https://images.apis.gdn.g/2000/AM/ukny5k0g8h	Rp 2.000,00 (dua ribu rupiah)
 https://images.apis.gdn.g/5000/AM/ukny5k0g8h	Rp 5.000,00 (lima ribu rupiah)
 https://images.apis.gdn.g/10000/AM/ukny5k0g8h	Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah)

Gambar Uang dan Nilai

Gambar	Nilai
 https://images.app.goo.gl/8W6U5GnZ8Auvn6b8	Rp 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah)
 https://images.app.goo.gl/7qg9H16L3d2V4627	Rp 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah)
 https://images.app.goo.gl/778oqepd4m7t1k6k	Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah)

Rangkuman

1. Uang adalah alat pembayaran yang digunakan untuk membeli barang atau jasa.
2. Nilai uang dapat ditulis dengan angka dan huruf.
3. Mata uang Indonesia adalah rupiah dan lambang mata uang Indonesia adalah "Rp".
4. Uang ada dua jenis: uang logam dan uang kertas.
5. Kita harus bisa menulis dan menyebutkan nilai uang dengan benar.

Soal Evaluasi

1. Apa mata uang dan lambang dari negara Indonesia?

2.



Uang berapakah yang terdapat dalam isi amplop bang Alim?

3. Dan Berapa total keseluruhan uang bang Alim?

4. Tuliskan cara membaca nilai uang Rp44.850,00!

5. Tujuh ratus delapan puluh ribu lima ratus rupiah, nilai angka uang tersebut adalah?

Jawaban

1. Mata uang Indonesia adalah rupiah dan lambangnya adalah "Rp"
2.
 - Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah)
 - Rp 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah)
 - Rp 20.000,00 (dua puluh ribu rupiah)
 - Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah)
3. Rp 180.000,00 (seratus delapan puluh ribu rupiah)
4. Empat puluh empat ribu delapan ratus lima puluh rupiah
5. Rp 780.500,00

BAB 4

MENABUNG





Pengertian Menabung

Menabung adalah menyisihkan dan menyimpan sebagian uang yang kita miliki. Biasanya orang menabung karena ada sesuatu yang ingin dicapai atau dibelinya. Namun, menabung sebenarnya tidak memerlukan alasan. Semua orang sebaiknya memiliki tabungan. Seperti pepatah mengatakan "sedia payung sebelum hujan", lebih baik memiliki dana cadangan untuk berjaga-jaga.

menabung sebaiknya dilakukan secara rutin dan tidak menunggu uang sisa, ada beberapa pilihan tempat untuk menabung.





Manfaat Menabung

Belajar Hidup Hemat

Dengan menabung, kita belajar untuk tidak membelanjakan semua uang yang kita miliki. Kita jadi tahu mana yang benar-benar kita butuhkan dan mana yang hanya keinginan sesaat. Ini membantu kita menjadi anak yang lebih bijak dalam menggunakan uang.

Punya Uang Saat Dibutuhkan

Kadang-kadang ada hal penting yang perlu dibeli, misalnya alat tulis yang hilang, atau ingin membantu teman yang kesulitan. Kalau kita rajin menabung, kita akan punya uang simpanan yang bisa digunakan kapan saja saat diperlukan.

Bisa Beli Barang Impian

Setiap anak pasti punya barang impian, seperti mainan, sepatu baru, atau buku cerita. Dengan menabung sedikit demi sedikit dari uang jajan, lama-lama uangnya akan terkumpul dan kita bisa membeli barang impian itu sendiri. Rasanya pasti menyenangkan dan membanggakan!

Belajar Sabar dan Disiplin

Menabung mengajarkan kita untuk tidak langsung mendapatkan sesuatu. Kita harus sabar menunggu sampai tabungan cukup. Ini juga membuat kita belajar disiplin, yaitu rajin menyisihkan sebagian uang secara rutin.

Membiasakan Hidup Terencana

Dengan menabung, kita belajar untuk merencanakan masa depan. Kita mulai terbiasa memikirkan apa tujuan kita menabung, berapa lama harus menabung, dan bagaimana cara mencapainya. Kebiasaan ini akan sangat berguna saat kita sudah besar nanti.





Tempat Menabung



1. Di celengan. Kelebihan menabung di celengan adalah bisa dilakukan sewaktu- waktu. Kalian juga bisa memasukkan berapa pun uang yang kalian miliki.



2. Di bank. Saat ini sudah banyak bank yang menyediakan rekening untuk anak-anak. Kelebihan menabung di bank adalah masalah keamanan. Selain itu, kalian tidak mudah tergoda untuk mengambil tabungan kalian.



3. Di sekolah. Jika di sekolah kalian ada koperasi, kalian bisa menabung di sana. Kelebihan menabung di sekolah adalah kalian bisa langsung menyisihkan uang jajan kalian hari itu.



Strategi Menabung Dengan Baik

1. Gunakan Celengan Yang menarik

Pilih celengan yang lucu atau unik. Bisa berbentuk hewan, robot, atau karakter favoritmu! Dengan celengan yang menarik, kamu akan semangat mengisi uang setiap hari.

Contoh:

- Dinda punya celengan berbentuk unicorn warna-warni.
- Rafi memakai botol bekas yang dihias gambar dinosaurus.
- Tono membuat celengannya sendiri dari kotak sepatu dan mengecatnya jadi warna biru keren.



<https://id.pinterest.com/>



<https://id.pinterest.com/>

2. Sisihkan Uang Jajan Sejak Awal

Begitu dapat uang jajan, langsung sisihkan sebagian untuk ditabung. Jangan tunggu sisa di akhir, ya! Begitu dapat uang jajan, langsung sisihkan sebagian untuk ditabung. Jangan tunggu sisa di akhir, ya!

Contoh:

- Dapat uang jajan Rp10.000? Sisihkan Rp2.000 langsung ke celengan.
- Kalau dapat Rp5.000, sisihkan Rp1.000 dulu.
- Lama-lama, kamu akan punya banyak tabungan, lho!



Strategi Menabung Dengan Baik



3. Buat Tujuan Menabung

Menabung lebih seru kalau kamu tahu tujuannya.

Misalnya:

- a. Untuk beli mainan baru
- b. Untuk beli hadiah ulang tahun adik
- c. Untuk liburan ke taman

Contoh:

Sasa menabung karena ingin membeli sepatu roda. Ia menempelkan gambar sepatu roda di celengannya agar selalu ingat tujuannya!



4. Catat Tabunganmu di Buku Khusus

Punya buku kecil untuk mencatat tabungan akan membuatmu semangat dan teratur. Kamu bisa melihat seberapa banyak kamu sudah menabung.



5. Jangan Tergoda Jajan Terus!

Kalau kamu sering tergoda beli jajan, tabunganmu bisa habis terus. Cobalah bawa bekal dari rumah dan pilih jajan yang hemat.

Contoh:

- a. Bawa roti dan air dari rumah.
- b. Jajan hanya sekali seminggu.
- c. Belajar bilang "tidak dulu, aku sedang menabung!"





Membuat Celengan

1. Buatlah celengan dari barang bekas seperti kaleng, botol plastik, kotak makanan, dari bambu, atau dari tanah liat.
2. Hiaslah celengan kalian. Kalian bisa membuat gambar dan mewarnainya atau menghiasi dengan tempelan kertas berwarna dan benda lain. Akan lebih baik jika kalian memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah.
3. Tuliskan di selembar kertas impian atau tujuan yang membuat kalian giat menabung.
Contoh:
 - a. Aku ingin membeli sepatu.
 - b. Aku ingin membelikan ibuku hadiah ulang tahun.
 - c. Tuliskan kalimat itu dengan huruf tegak bersambung.Tempelkan kertas tersebut di dekat celengan kalian
4. sebagai penyemangat untuk menabung.
5. Presentasikan hasil karya kalian di kelas.



<https://www.canva.com/design/>



<https://www.canva.com/design/>



<https://id.pinterest.com/>



Rangkuman

Menabung membahas pentingnya kebiasaan menyimpan uang untuk keperluan masa depan. Menabung membantu seseorang mengelola keuangan, menghindari pemborosan, serta mempersiapkan dana darurat atau kebutuhan mendesak.

Dalam bab ini dijelaskan cara-cara menabung yang efektif, seperti menyisihkan uang sejak awal menerima penghasilan, membuat target tabungan, dan menyimpan di tempat yang aman seperti bank. Kebiasaan menabung juga melatih disiplin dan tanggung jawab dalam mengatur keuangan.





Soal Evaluasi

1. apa yang dimaksud dengan Menabung?
2. Sebutkan manfaat Menabung!
3. Sebutkan apa saja strategi menabung dengan baik!
4. Sebutkan salah satu tempat menabung?
Apa kelebihan dan kekurangan dari cara menabung yang dilakukan?
5. Jika kamu sering tergoda beli jajan, tabunganmu bisa habis terus. Bagaimana cara yang bisa kamu lakukan agar tabunganmu bisa celat terkumpul?





Jawaban

1. Menabung itu menyimpan uang kita sedikit demi sedikit supaya nanti bisa dipakai untuk hal yang penting, misalnya beli mainan baru atau buat sekolah.

- 2.
- a. Belajar hidup hemat
 - b. Punya uang saat dibutuhkan
 - c. Bisa beli barang impian
 - d. Belajar sabar dan disiplin
 - e. Membiasakan hidup terencana

- 3.
- a. Gunakan Celengan Yang menarik
 - b. Sisihkan Uang Jajan Sejak Awal
 - c. Buat Tujuan Menabung
 - d. Catat Tabunganmu di Buku Khusus

- 4.
- a. Di celengan :
 - (a)Kelebihan: Gampang, bisa dilihat.
 - (b)Kekurangan: Bisa gampang diambil kalau mau jajan





Jawaban

- 5.
- a. Bawa roti dan air dari rumah.
 - b. Jajan hanya sekali seminggu.
 - c. Belajar bilang "tidak dulu, aku sedang menabung!"



Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Forum Guru. (2024). Buku pintar: Bank soal ulangan untuk SD/MI kelas 4. Bhinneka.

<https://id.pinterest.com/>

<https://id.Google.com/>

<https://www.canva.com/design/>